

**PENGUJIAN EFISIENSI PASAR MODAL BENTUK SETENGAH KUAT
SECARA KEPUTUSAN:
ANALISIS PENGUMUMAN MERGER DAN AKUISISI
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2015)**

SKRIPSI



Dra. Warnida, MM, Ak, CA

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

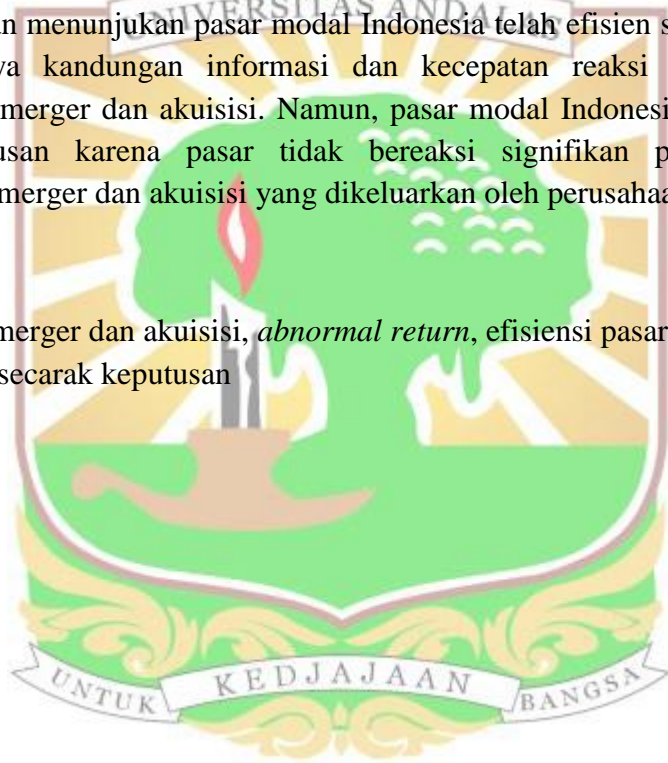
PADANG

2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi pasar bentuk setengah kuat secara keputusan terhadap pengumuman merger dan akuisisi di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak melakukan kebijakan lain selain pengumuman merger dan akuisisi periode 2011-2015. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 48 sampel yang kemudian di analisis menggunakan metode studi peristiwa. Penelitian ini menggunakan *market adjusted model* untuk menghitung *abnormal return* dan menggunakan uji *one sample t-test* untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan pasar modal Indonesia telah efisien secara informasi dengan adanya kandungan informasi dan kecepatan reaksi pasar terhadap pengumuman merger dan akuisisi. Namun, pasar modal Indonesia belum efisien secara keputusan karena pasar tidak bereaksi signifikan positif terhadap pengumuman merger dan akuisisi yang dikeluarkan oleh perusahaan bertumbuh.

Kata Kunci: merger dan akuisisi, *abnormal return*, efisiensi pasar bentuk setengah kuat secara keputusan



ABSTRACT

This study aimed to test the semi-strong form decisional efficient market towards mergers and acquisitions in Indonesia Capital Exchange. The sample used for this study was companies that listed in Indonesia Stock Exchange and did not take other corporate actions than merger and acquisition period 2011-2015. The sample was chosen based on purposive sampling method and there were 48 companies as sample in this study and then it analyzed using event study method. This study was using market adjusted model to calculate the abnormal return and one sample t-test to test the hypothesis. The results of study showed that Indonesia Stock Exchange had been efficient semi-strong form as informationally towards mergers and acquisition because there were information content and the market reaction speed to the announcement of mergers and acquisitions proved by the appearance of abnormal return. However, Indonesia Stock Exchange had not been efficient semi strong form as decisional towards mergers and acquisitions because the market did not have reaction positive significant to the announcement of mergers and acquisitions were announced by the growth companies.

Keywords: merger and acquisition, abnormal return, decisional efficient market

